

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE II: *LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
APRIANDI HARI DWIPUTRA
1610201220**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE II: *LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Program Studi
Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
APRIANDI HARI DWIPUTRA
1610201220

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE II: *LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

**APRIANDI HARI DWIPUTRA
1610201220**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing : Ns. Suratini., M.Kep., Sp.Kep., Kom

Tanggal : 30 Desember 2023

Tanda tangan :



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II: *LITERATUR REVIEW*

Apriandi Hari Dwiputra¹, Suratini², Suri Salmiyati³

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolisme dengan suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal. Salah satu penyebab diabetes mellitus adalah stress. Stress bagi penderita diabetes mellitus adalah sesuatu yang sangat merugikan karena akan meningkatkan kadar gula darah. Stress dapat mempengaruhi psikologis seseorang, adapun salah satu manajemen perawatan pasien diabetes mellitus adalah dengan adanya dukungan keluarga yang dapat membantu individu untuk beradaptasi dengan segala situasi dan peristiwa yang tidak diinginkan.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stress pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

Metode : Metode penelitian ini adalah literature review. Rentang waktu penerbitan jurnal dari tahun 2016-2023. Penyusunan menggunakan kerangka kerja alat pencari menggunakan PICOST.

Hasil : Hasil uji penilaian artikel menggunakan critical appraisal JBI Analytical. Hasil tersebut mendapatkan 5 jurnal dengan adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II .

Simpulan dan Saran : Adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II. Disarankan bagi penderita diabetes mellitus tipe II dapat mencari tentang tanda dan gejala stress sehingga dapat segera mencari bantuan atau dukungan dari keluarga.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe II, Dukungan Keluarga, Tingkat Stress

Daftar Pustaka : 6 Buku (2016-2023), 21 Jurnal, 2 Skripsi, 12 Website

Halaman : 85 Halaman, 2 Tabel, 2 Skema, 1 Lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE REVIEW ON THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS' STRESS LEVEL

Apriandi Hari Dwiputra¹, Suratini², Suri Salmiyati³

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a metabolic disease with a collection of symptoms that arise in a person due to an increase in blood glucose levels above the average values, and one of the causes of diabetes mellitus is stress. Stress for diabetes mellitus sufferers is very detrimental because it will increase blood sugar levels. Stress can affect a person's psychology; one way to manage diabetes mellitus patient care is to provide family support, which can help individuals adapt to all undesirable situations and events.

Aim of the Study: The study aimed to determine the relationship between family support and stress levels in Type II Diabetes Mellitus patients.

Research Method: This research method is a literature review. The period time for journal publication is from 2016 to 2023. Compilation of results using a framework and search tool using PICOST.

Results: This article's assessment test used JBI Analytical critical appraisal obtained from five journals with the relationship between family support and stress levels in type II diabetes mellitus patients.

Conclusions and Suggestions: It has been proven that there is a relationship between family support and stress levels in type II diabetes mellitus patients. It is recommended that people with type II diabetes mellitus look for signs and symptoms of stress so they can immediately seek help or support from their family.

Keywords : Diabetes Mellitus Type II, Family Support, Stress Level

References : 6 books (2016 – 2023), 21 Journals, 2 Theses, 12 Websites

Number of Pages : 85 Pages, 2 Tables, 2 Schemes, 1 Appendices

¹ Title

² Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolisme yang merupakan suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal. Peningkatan kadar glukosa pada darah diakibatkan karena adanya gangguan pada sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya. Stres pada penderita diabetes mellitus dapat berakibat gangguan pengontrolan kadar gula darah. Stres bagi orang diabetes mellitus adalah sesuatu yang sangat merugikan karena akan meningkatkan kadar gula darah, peningkatan kadar gula darah akan menyebabkan pasien mengalami komplikasi. DM sebagai permasalahan global terus meningkat prevalensinya dari tahun ke tahun baik di dunia maupun di Indonesia. Berdasarkan data International Diabetes Federation (IDF) prevalensi DM global pada tahun 2019 diperkirakan 9,3% (463 juta orang), naik menjadi 10,2% (578 juta) pada tahun 2030 dan 10,9% (700 juta) pada tahun 2045 (IDF, 2019). Laporan Riskesdas tahun 2018 menyebutkan prevalensi DM tahun 2018 sebesar 3,4% meningkat dari tahun 2013 sebesar 2%, dengan jumlah penderita DM di Provinsi DIY sebesar 2,4% (Kemenkes RI, 2018). Penderita diabetes perlu melakukan pengobatan yaitu dengan melakukan perubahan gaya hidup utamanya mengatur pola makan yang bergizi, sehat dan seimbang. Penerapan perubahan gaya hidup yaitu mengatur pola makan dengan melakukan diet menyebabkan penderita diabetes melitus tipe 2 mengalami gangguan emosional seperti stres, sehingga cenderung mempengaruhi kesehatan bagi penderita itu sendiri, bahkan akan berdampak timbulnya penyakit komplikasi. Stress dapat meningkatkan kadar gula dalam darah, hal ini bisa terjadi karena stres menstimulus organ endrokrin untuk mengeluarkan ephinefrin, dimana ephinefrin ini memiliki efek yang sangat kuat

dalam memicu glikoneogenesis yang timbul di dalam hati, sehingga beberapa menit akan melepaskan sebagian besar gula darah ke dalam darah, yang akan menimbulkan peningkatan kadar gula dalam darah saat stress (Nursucita & Handayani, 2021). Tingkat stress yang tinggi dapat memicu kadar gula darah seseorang semakin meningkat, sehingga semakin tinggi stres yang dialami penderita diabetes, maka penyakit diabetes yang diderita semakin bertambah buruk. Stress emosional dapat memberi dampak negatif terhadap pengendalian diabetes. Peningkatan hormone stress emosional pasien diabetes dapat mengubah pola makan, Latihan dan penggunaan obat yang biasa dipatuhi. Keadaan ini turut menimbulkan hiperglikemia misalnya pada pasien dengan insulin atau obat hiperglikemia oral yang berhenti makan sebagai reaksi terhadap stress emosional yang dialami (Izaati, W & Nirmala, 2015). Pada pasien penderita diabetes melitus, selain membutuhkan perawatan medis, juga membutuhkan penanganan secara psikologis. Adapun salah satu manajemen perawatan pasien diabetes melitus yang mengalami stres adalah dengan adanya dukungan keluarga. Peran keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan manajemen perawatan pada penderita DM. Penderita yang mendapatkan perhatian keluarga yang akan jauh lebih mudah melakukan perubahan perilaku kearah lebih sehat daripada penderita yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga (Friedman et al., 2014). Peran keluarga pada penderita diabetes diharapkan turut membantu keberhasilan penatalaksanaan DM, sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melitus yang akan menyertai seumur hidup sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian nasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Pertanyaan penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II. Pertanyaan penelitian ditelusuri melalui alat pencari, penyusunannya dapat menggunakan kerangka kerja alat pencari menggunakan PICOST sebagai berikut:

Tabel 3.1. Format PICOST

Population	Pasien diabetes mellitus type II
Intervention	-
Comparison	-
Output	Dukungan sosial keluarga, tingkat stres
Study	<i>Cross sectional, kuantitatif</i>
Time	<i>Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal tahun 2016-2023</i>

Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang telah diidentifikasi penulis berhubungan dengan topik *research review* dalam pencarian. Kata kunci dalam proses pencarian literatur review ini yaitu pasien diabetes mellitus type II, dukungan sosial keluarga, tingkat stres untuk jurnal berbahasa Indonesia. Sedangkan untuk jurnal berbahasa Inggris menggunakan kata kunci *type II diabetes mellitus patient, family social support, stress level*. Sumber data yang akan digunakan berasal dari database *e-resources Google scholar* dan *PubMed* yang berupa artikel atau jurnal. Pada saat melakukan pencarian jurnal penggunaan kata kunci (AND, OR, dan NOT) digunakan untuk mempermudah dalam pencarian jurnal yang diinginkan secara terperinci.

Hasil pencarian jurnal di database *google scholar* dengan menggunakan kata kunci pasien diabetes mellitus type II DAN dukungan sosial keluarga DAN tingkat stres didapatkan artikel sebanyak 120 jurnal. Pada penelusuran di database *PubMed* menggunakan kata kunci *type II diabetes mellitus patient AND family social support AND stress level* didapatkan sebanyak 10 jurnal. Dalam penelusuran ini ditemukan sebanyak 28 jurnal duplikasi sehingga jumlah jurnal yang didapatkan sebanyak 102 jurnal. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 6 jurnal. Langkah terakhir dilakukan uji kelayakan, sebanyak 1 jurnal dieliminasi pada langkah terakhir ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan review dari lima jurnal sebagaimana dijabarkan dalam Tabel 4.1 ditemukan bahwa lokasi dalam penelitian yang direview, lima jurnal adalah penelitian di dalam negeri. Berdasarkan sampel penelitian sebanyak lima jurnal seluruhnya mengambil sampel penderita DM tipe 2. Hasil penelitian yang dilakukan Pamungkas & Gayatri (2018); Pramesti et al (2019); Syatriani (2019) serta Solikhah et al (2020) menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II. Dukungan dapat mengurangi persepsi bahwa situasi stres sehingga menurunkan neuroendokrin respons terhadap stres. Individu yang menanggapi dukungan sosial sebagai dukungan yang mampu dan sesuai dengan kebutuhannya maka individu dapat merasakan dampak positif dukungan sosial terhadap kesehatan. Dukungan sosial diyakini sebagai kontributor penting dalam kesehatan manusia terutama dalam hal biopsikososial (Pamungkas & Gayatri, 2018). Dukungan keluarga dapat

bertindak segera sebagai buffer terhadap stres dan akibatnya terhadap kerusakan tubuh. Dukungan keluarga dapat membantu untuk mencegah stres dan sesuatu yang berbahaya atau mengancam (Pramessti et al, 2019). Menurut Syatriani (2019) orang-orang dengan dukungan yang baik berkemungkinan kecil untuk bereaksi secara negatif terhadap masalah-masalah hidup dibandingkan dengan orang-orang yang mendapat dukungan sangat sedikit. Dukungan keluarga yang baik, misalnya dukungan dari istri, suami, anak, saudara atau orang tua akan mengurangi efek dari kejadian yang menyebabkan seseorang stres dan meningkatkan kesehatan mental individu. Sementara menurut Solikhah et al (2020) penderita DM yang merasa kurang mendapat perhatian dari keluarganya akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan penyakit yang dideritanya sehingga akan memiliki coping yang kurang bagus dalam mengatasi rasa stress. Erda et al (2021) menyatakan dukungan keluarga sangat berpengaruh karena keluarga merupakan suatu kelompok yang mempunyai peranan penting dalam mencegah, megadaptasi, dan memperbaiki masalah kesehatan dalam keluarga.



SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literatur review* yang telah dilakukan terhadap lima jurnal dapat disimpulkan:

1. Pasien diabetes tipe 2 yang mendapatkan bantuan dan dukungan dari keluarga dalam penanganan diabetes ditunjukkan dalam tiga jurnal, sedangkan dua jurnal lainnya menunjukkan pasien kurang atau tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.
2. Tingkat stres penderita DM tipe 2 dari empat jurnal yang direview, sebanyak dua jurnal menunjukkan tingkat stress rendah, stress sedang 2 jurnal dan tidak stress 1 jurnal.
3. Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II.
4. Keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres penderita diabetes tipe II adalah kuat.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi tempat pusat kesehatan masyarakat

Diharapkan pada pelayanan kesehatan serta petugas kesehatan terutama perawat untuk dapat melakukan asuhan keperawatan serta penyuluhan pada pasien diabetes melitus tipe II dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bagi pasien terutama dalam upaya mencegah dampak dari kurangnya dukungan keluarga.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan untuk memberikan konseling kepada keluarga pasien untuk mendampingi dan memberikan dukungan untuk mengurangi tingkat stress pasien diabetes mellitus tipe II.

3. Bagi penderita DM tipe 2

Penderita DM tipe 2 hendaknya mencari informasi tentang tanda dan gejala stress sehingga dapat segera mencari bantuan atau dukungan dari keluarga apabila mengalami gejala-gejala stres tersebut.

4. Bagi keluarga

Keluarga penderita DM tipe 2 hendaknya senantiasa mendukung dan mendampingi penderita dalam penanganan penyakit untuk mengurangi stress pada penderita.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah referensi tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat stress pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan jenis artikel yang menggunakan sistematik *review* atau meta analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes-2020. *In Diabetes Care*, 43, S14–S31. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Erda, R., Yunaspi, D., Badar, M., Dwi, C. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stress Pada Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Batam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 6(3), 76-81. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, Teori, dan Praktik)* (Edisi 5). Jakarta: EGC.
- Izzati, W & Nirmala, 2015. Hubungan Tingkat Stres Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Bukittinggi Tahun 2015.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. <https://doi.org/>
- Nursucita, A., & Handayani, L. (2021). Faktor Penyebab Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Factors Causing Stress in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 3(2), 304–313.
- Pramesiti, T. A., Andriyana, A. A. G. A., Wardhana, Z. F. (2019). Dukungan Keluarga Dan Tingkat Stress Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *BHJ* 3(2), 2599-1280. <http://journal.iikpmbali.ac.id/index.php/BHJ>
- Solikhah, A., Widiarni, R., Wibowo, P. A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Perilaku Self-Management Dengan Tingkat Stress Menjalani Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Mandarin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6 No. 2, 2020, 2541-4542. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i2>
- Syatriani, S. (2019). Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Pada Pasien DM Tipe 2 Di Daerah Pesisir Kota Makasar. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, Vol. 2, 2019, 2622-0520.